

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH PERUBAHAN RASIO LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS
TERHADAP PERUBAHAN LABA**

Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia periode 2009-2011

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Maria Sulistiowati

NIM: 092114109

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH PERUBAHAN RASIO LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS
TERHADAP PERUBAHAN LABA**

Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia periode 2009-2011

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Maria Sulistiowati

NIM: 092114109

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2014**

SKRIPSI

**PENGARUH PERUBAHAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS,
PROFITABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA**
Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia periode 2009-2011

Oleh :

Maria Sulistiowati

NIM: 092114109

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing,



Drs. Ir. Hansiadi Yuli H., M.Si., Akt., QIA.,CA

Tanggal: 5 Agustus 2014

SKRIPSI

**PENGARUH PERUBAHAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS,
PROFITABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA**

Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2009-2011

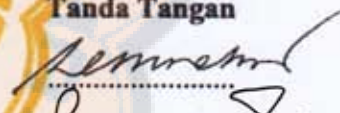
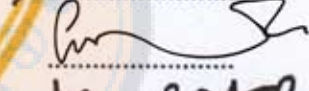
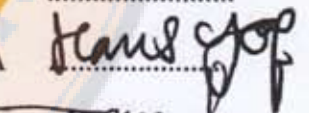

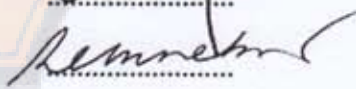
Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Maria Sulistiowati

NIM: 092114109

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
27 Agustus 2014
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Fr. Reni Retno A., SE., M.Si., Akt., CA	
Sekretaris	Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt., QIA., CA	
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli H., M.Si., Akt., QIA., CA	
Anggota	Drs. Yusef Widya K., M.Si., Akt., QIA., CA	
Anggota	Dr. Fr. Reni Retno A., SE., M.Si., Akt., CA	

Yogyakarta, 29 Agustus 2014

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Dr. Herry Maridjo., M.Si

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.”

(Matius 7: 7)

“Do not fear, for I am with you, do not be dismayed for I am your God. I will strengthen you and help you. I will uphold you with my righteous right hand.”

(Isaiah 41: 10)

When we feel that all doors are closed remember
“All doors are CLOSED not LOCKED”

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus

Kedua orangtua ku tercinta

Sukmana (Alm.) dan Lisnawati



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “Pengaruh Perubahan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas terhadap Perubahan Laba: Studi Empiris di Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011” dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 27 Agustus 2014 adalah benar hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagai layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 5 Agustus 2014

Yang membuat pernyataan,

Maria Sulistiowati

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Maria Sulistiowati

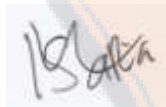
NIM : 092114109

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: “PENGARUH PERUBAHAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA: Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011” beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 Agustus 2014

Yang menyatakan,



Maria Sulistiowati

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu membimbing dan menyertai hidupku.
2. Drs. Johanes Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Dr. Herry Maridjo., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Antonius Diksa Kuntara., SE., MFA., QIA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
5. Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
6. Dr. Fr. Reni Retno Angraini, SE., M.Si., Akt., CA selaku Wakil Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan dosen Penguji yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt., QIA., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membantu dan membimbing, dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA., CA selaku dosen Penguji yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah membagikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan.
10. Almarhum ayah saya Sukmana dan Ibu saya Lisnawati yang memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
11. Kepada saudara-saudara yang selalu mendoakan dan memberi semangat, Mpek Bandi Kristono dan Wak Lydia Martini.
12. Ko Rickvan Ferdinand yang telah memberikan motivasi, dukungan, waktu serta doa kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai
13. Natalia, Domas, Clara, dan Yuli yang telah menjadi teman-teman terdekatku, memberikan canda tawa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Jeffry, Pauline, Ko Andrew, Jori yang juga memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
15. Teman-teman Akuntansi angkatan 2009 atas kebersamaannya selama ini.
16. Ibu Tutik sebagai Staf Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Sanata Dharma atas pelayanan yang membantu penulis dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 5 Agustus 2014



Maria Sulistiowati



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II DASAR TEORI.....	6
A. Laporan Keuangan	6
B. Analisis Rasio Keuangan	9
C. Laba.....	12

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	D. Hubungan Antara Rasio Keuangan dan Laba	13
	E. Pengembangan Hipotesis	14
BAB III	METODE PENELITIAN	19
	A. Jenis Penelitian	19
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
	C. Subjek dan Objek Penelitian	19
	D. Jenis dan Sumber Data	20
	E. Populasi dan Sampel	20
	F. Teknik Pengumpulan Data	21
	G. Variabel Penelitian	21
	H. Teknik Analisis Data	23
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	31
	A. Sejarah Bursa Efek Indonesia	31
	B. Gambaran Umum Perusahaan Sampel	33
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43
	A. Deskripsi Data	43
	B. Analisis Data	44
	C. Pembahasan	63
BAB VI	PENUTUP	68
	A. Kesimpulan	68
	B. Keterbatasan Penelitian	68
	C. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN.....73



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1 Hasil Pemilihan Sampel.....	43
Tabel 5.2 Daftar Nama Perusahaan	43
Tabel 5.3 Daftar Nama Perusahaan <i>Outliers</i>	44
Tabel 5.4 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i>	45
Tabel 5.5 Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i>	46
Tabel 5.6 Hasil Perhitungan <i>Debt Ratio</i>	47
Tabel 5.7 Hasil Perhitungan <i>Gross Profit Margin</i>	48
Tabel 5.8 Hasil Perhitungan <i>Return On Assets</i>	49
Tabel 5.9 Hasil Perhitungan <i>Inventory Turnover</i>	50
Tabel 5.10 Hasil Perhitungan Perubahan Laba.....	51
Tabel 5.11 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 5.12 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 5.13 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 5.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 5.15 ANOVA (Uji F).....	55
Tabel 5.16 Hasil Uji t.....	57
Tabel 5.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	63

ABSTRAK

PENGARUH PERUBAHAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA
Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011

Maria Sulistiowati
NIM: 092114109
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*), rasio solvabilitas (*debt ratio*), rasio profitabilitas (*gross profit margin*, *return on assets*) dan rasio aktivitas (*inventory turnover*) terhadap perubahan laba perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 24 perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2011. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data panel yaitu *ordinary least square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perubahan rasio profitabilitas (*gross profit margin* dan *return on assets*) berpengaruh terhadap perubahan laba. Sedangkan perubahan *current ratio*, *quick ratio*, *debt ratio*, dan *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Kata kunci: perubahan laba, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas

ABSTRACT

**THE EFFECT OF LIQUIDITY, SOLVABILITY, PROFITABILITY,
AND ACTIVITY RATIOS CHANGES TO THE EARNING MOVEMENTS**

An Empirical Study of Real Estate and Property Companies Listed in The
Indonesian Stock Exchange During 2009-2011

Maria Sulistiowati
092114109
Sanata Dharma University
Yogyakarta

The purpose of this research is to analyze the influence of liquidity (current ratio, quick ratio), solvability (debt ratio), profitability (gross profit margin, return on assets), and activity (inventory turnover) changes to the earning movements of Real Estate and Property companies listed in the Indonesian Stock Exchange.

The study was an empirical study. The sampling used is purposive sampling method, with total samples were 24 Real Estate and Property companies listed in the Indonesian Stock Exchange in the year 2009-2011. The data analysis technique was multiple linear regression.

The result showed that the profitability ratios (gross profit margin and return on assets) changes influenced the earning movements. On the other hand, current ratio, quick ratio, debt ratio and inventory turnover changes did not influence the earning movements.

Keywords: earning movements, liquidity, solvability, profitability, activity

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan perekonomian, semakin banyak perusahaan mulai tumbuh dan terus berkembang dengan bidang usaha yang bermacam-macam, salah satunya adalah bidang *real estate* dan *property*. Perkembangan industri properti di Indonesia mengalami pertumbuhan yang spektakuler pada tahun 2011, dengan transaksi yang mencapai Rp 301,27 triliun atau naik 24,6 persen dibanding tahun 2010 sebesar Rp 249,7 triliun. Menurut data yang diperoleh dari Bank Indonesia, pangsa pasar untuk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) adalah penyumbang terbesar yaitu sebesar 60,62 persen, disusul kredit konstruksi sebesar 24,86 persen dan kredit real estate sebesar 14,52 persen. Melihat pertumbuhan penduduk yang terus bertambah serta kebutuhan akan tempat tinggal yang merupakan kebutuhan primer dapat diprediksi bahwa pertumbuhan perusahaan *real estate* dan *property* akan terus berkembang. Perkembangan tersebut tidak lepas dari peranan perusahaan (terutama manajer) dalam mengembangkan bisnisnya.

Perusahaan (terutama manajer) harus mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dari waktu ke waktu. Kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan dan menjaga kelangsungan usahanya dipengaruhi oleh kondisi keuangan

perusahaan yang bersangkutan. Sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan, sehingga dengan hasil analisa tersebut, pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses aktivitas yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2004: 2). Pihak yang berkepentingan terhadap informasi laba dari perusahaan adalah investor untuk menilai kinerja dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Hal tersebut berpengaruh terhadap minat investor dalam menanamkan modal, terutama berkaitan dengan jumlah deviden yang akan diterima di masa yang akan datang.

Sebagaimana yang tercantum dalam laporan keuangan, kinerja manajemen dapat dicerminkan dari laba yang ditunjukkan pada laporan laba rugi perusahaan, karena pada dasarnya tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Laba diperlukan untuk perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan. Laba mempunyai peran penting sebagai suatu ukuran untuk menilai berhasil tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaan.

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta perubahan laba. Salah satu

alternatif untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan di masa depan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan berguna untuk mengindikasikan kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan dilihat dari rasio keuangannya.

Rasio keuangan dikelompokkan menjadi empat kategori, antara lain rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Melalui rasio keuangan tersebut, dapat diketahui kinerja perusahaan dalam hal ini yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang cenderung stabil setiap tahunnya, maka profitabilitas perusahaan di masa datang juga baik.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah perubahan rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*), solvabilitas (*Debt Ratio*), profitabilitas (*Gross Profit Margin*, *Return On Assets*) dan aktivitas (*Inventory Turnover*) berpengaruh terhadap perubahan laba?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perubahan rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*), solvabilitas (*Debt Ratio*), profitabilitas (*Gross Profit Margin*, *Return On Assets*) dan aktivitas (*Inventory Turnover*) berpengaruh terhadap perubahan laba.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan keputusan dalam bidang keuangan dan dalam memperbaiki kinerja perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dan masukan yang memberikan suatu informasi, masukan atau bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan dan acuan dalam penelitian di bidang analisis laporan keuangan bagi Universitas Sanata Dharma, khususnya Fakultas Ekonomi.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menambah pengalaman dan mengembangkan pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah.

5. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan, referensi atau perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini diuraikan tentang data dan sejarah singkat perusahaan yang akan diteliti.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan bagaimana pengolahan data dan hasil yang diperoleh.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan hasil analisis data yang diperoleh, keterbatasan penelitian yang dilakukan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap yang biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana) catatan (*notes*) dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (IAI, 2002: 2). Definisi lain dari laporan keuangan adalah hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2004: 2).

Menurut PSAK No.1 (2009: 3, par 12), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Komponen-komponen laporan keuangan:

1. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.

2. Laporan Laba Rugi menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.
3. Laporan Perubahan Ekuitas perusahaan menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini dan menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.
4. Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan.
5. Catatan Atas laporan Keuangan memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada.

Menurut Munawir (2004: 2-4), pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah:

1. Pemilik perusahaan

Pemilik perusahaan yang pimpinannya diserahkan kepada manajer, memerlukan laporan keuangan untuk menilai kinerja manajer dalam memimpin perusahaannya dan kesuksesan seorang manajer diukur atau dinilai dari laba yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan, jika hasil yang dicapai oleh manajemen perusahaan tidak memuaskan, maka pemilik perusahaan dapat mengambil suatu tindakan seperti mengganti manajemennya atau bahkan menjual saham-saham yang dimilikinya.

2. Manajer

Bagi seorang manajer, laporan keuangan merupakan alat pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang

diberikan kepadanya. Selain itu, laporan keuangan digunakan untuk mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan perusahaan, menilai hasil kerja tiap-tiap divisi yang telah diberi wewenang dan tanggung jawab terhadap tugasnya, dan menentukan perlu tidaknya kebijakan atau prosedur baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.

3. Investor

Investor berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan sebagai penentu kebijakan penanaman modalnya, apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik dan akan memperoleh keuntungan yang baik. Prospek keuntungan di masa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya dipakai untuk mengetahui jaminan investasinya.

4. Kreditur

Para kreditur sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, perlu mengetahui terlebih dulu posisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang, beban bunga, juga untuk mengetahui apakah kredit yang akan diberikan itu cukup mendapat jaminan dari perusahaan tersebut dilihat dari kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

5. Pemerintah

Pemerintah berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung perusahaan tersebut

6. Karyawan

Karyawan memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memberi upah/gaji dan jaminan sosial dan menilai apakah pemberian bonus cukup layak dibandingkan dengan tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan pada periode tertentu.

B. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Riyanto (2001: 329), analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan yang lain, yang memberikan gambaran tentang sebuah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir, 2004: 37). Analisis rasio keuangan juga merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Teknik dengan menggunakan rasio ini merupakan cara yang saat ini masih paling efektif dalam mengukur kinerja serta prestasi keuangan perusahaan. Ada beberapa jenis rasio keuangan, antara lain:

1. Rasio Likuiditas

Fahmi (2011: 121) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

a. *Current Ratio*

Current ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2010: 111).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. *Quick Ratio*

Menurut Kasmir (2010: 11), *quick ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2010: 112), rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan aktiva. Dalam arti

luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). *Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2010: 112).

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Aktiva}$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2010: 115).

- a. *Gross Profit Margin* adalah rasio yang mencerminkan laba kotor yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama.

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Kotor}{Penjualan}$$

- b. *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2010: 113). *Inventory turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan berputar dalam suatu periode.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

C. Laba

Definisi laba menurut IAI (2009: 13), mengartikan *income* adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Menurut Harahap (2005: 263), laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam

penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan. Laba dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan suatu perusahaan yang tercermin dalam kinerja manajemennya. Informasi mengenai kinerja masa lalu yang terdapat pada informasi laba dapat digunakan untuk melihat kinerja masa depan perusahaan.

Menurut Andriyani (2008: 25), perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Penilaian tingkat keuntungan investasi oleh investor didasarkan pada kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat perubahan laba dari tahun ke tahun. Para investor ini tidak hanya melihat laba dalam satu periode melainkan terus memantau perubahan laba dari tahun ke tahun.

D. Hubungan Antara Rasio Keuangan dan Laba

Laba dapat dilihat pada laporan laba rugi yang merupakan salah satu laporan utama perusahaan yang melaporkan kinerja perusahaan terutama tentang profitabilitas atau keuntungan untuk periode tertentu. Informasi tersebut seringkali digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan aset yang disamakan dengan kas di masa depan. Pengukuran laba bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan, tetapi penting juga sebagai informasi bagi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi. Oleh karena itu, laba dan perubahan laba menjadi informasi yang menarik dan dilihat oleh banyak pihak (Harahap, 2002: 259).

Dewasa ini telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan guna menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya. Teknik tersebut sering digunakan dalam praktek nyata di dunia bisnis yaitu analisis rasio keuangan (Purnawati. Rasio keuangan digunakan sebagai instrumen analisis prestasi perusahaan yang menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi perusahaan di masa lalu. Meskipun analisis rasio keuangan didasarkan pada data kondisi masa lalu tetapi dimasukkan untuk menilai risiko dan peluang perusahaan yang bersangkutan di masa yang akan datang.

E. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Perubahan Rasio Likuiditas pada Perubahan Laba

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Fahmi, 2011: 121). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2010: 110).

- a. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, yang berarti seberapa besar jumlah hutang lancar perusahaan yang mampu dijamin dengan aktiva lancar. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya berarti perusahaan juga mampu menghasilkan laba untuk periode berikutnya. Semakin tinggi rasio ini semakin tinggi

kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan oleh Meythi (2005) serta Wibowo dan Pujiati (2011) menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₁: Perubahan *Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba.

b. *Quick Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki tanpa mengandalkan terjualnya persediaan perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek akan mempengaruhi pertimbangan calon kreditur. Andriyani (2008: 56) menyatakan semakin tinggi *quick ratio* perusahaan semakin meningkat pula pendapatan pada masa yang akan datang yang nantinya akan berpengaruh pada kemampuan prediksi laba, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₂: Perubahan *Quick Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba.

2. Pengaruh Perubahan Rasio Solvabilitas pada Perubahan Laba.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Fahmi, 2011: 127).

- a. *Debt ratio* menggambarkan mengenai berapa banyak dana perusahaan yang berasal dari pinjaman (Kuswadi, 2004: 209). Besarnya kepercayaan kreditur kepada perusahaan melalui dana yang dipinjamkan dapat memperlancar aktivitas perusahaan dan dapat berpengaruh terhadap penjualan untuk menghasilkan laba. Penelitian Widhi (2011) serta Wibowo dan Pujiati (2011) menyatakan *debt ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₃: Perubahan *Debt Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba.

3. Pengaruh Perubahan Rasio Profitabilitas pada Perubahan Laba.

Menurut Fahmi (2011: 135) rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

- a. *Gross Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba kotor pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi nilai rasio ini maka laba bersih yang dihasilkan akan meningkat. Hal tersebut menandakan bahwa laba kotor yang dihasilkan dapat menutup biaya yang digunakan untuk kegiatan operasi. Penelitian Suprihatmi (2006) dan Taruh (2011) menyatakan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap

perubahan laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₄: Perubahan *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan laba.

- b. Menurut Hanafi dan Halim (2007: 84), *return on asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat aset tertentu. ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Hasil penelitian Meythi (2005) dan Suprihatmi (2006) menyimpulkan ROA berpengaruh terhadap perubahan laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₆: Perubahan *Return on Asset* berpengaruh terhadap perubahan laba.

4. Pengaruh Rasio Aktivitas pada Perubahan Laba.

Menurut Fahmi (2011: 132), rasio aktivitas menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan.

Inventory Turnover menunjukkan berapa banyak persediaan berputar dalam satu tahun. Perputaran persediaan yang semakin cepat akan mengakibatkan kenaikan pendapatan dan dapat meningkatkan

laba bersih perusahaan di masa yang akan datang. Penelitian Meythi (2005) dan Suprihatmi (2006) menyatakan *inventory turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H_g: Perubahan Rasio *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah studi empiris. Studi empiris merupakan penelitian yang dilakukan terhadap beberapa perusahaan dengan menggunakan data penelitian berupa data sekunder.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juli 2013.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data keuangan selama tahun 2009-2011.

2. Objek penelitian adalah laporan keuangan yang dipublikasikan meliputi laporan laba rugi dan neraca periode waktu tahun 2009-2011.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Indriantoro (2002: 147) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai macam sumber seperti *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sumber data perusahaan.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Populasi penelitian ini adalah perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008: 62). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dari peneliti. Kriteria-kriteria tersebut yaitu:

1. Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun berturut-turut, yaitu dari tahun 2009-2011.
2. Menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember dari tahun 2009-2011 dan telah diaudit.

3. Mempunyai laba positif selama periode penelitian.
4. Menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangannya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan dan data pendukung lainnya seperti jurnal-jurnal ilmiah.

G. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan laba (dependen) dan perubahan rasio-rasio keuangan (independen) yang terdiri dari:

1. Perubahan Laba (Variabel Dependen)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah perubahan laba. Perubahan laba yang digunakan adalah perubahan laba relatif. Indikator perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak. Penggunaan laba sebelum pajak sebagai indikator perubahan laba dimaksud untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang digunakan dalam menganalisa. Perubahan laba dapat diterjemahkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-n}}{Y_{it-n}}$$

Keterangan:

ΔY_{it} : Perubahan relatif laba pada periode tertentu

Y_{it} : Laba perusahaan pada periode tertentu

Y_{it-n} : Laba perusahaan pada periode sebelumnya

2. Perubahan Rasio-rasio Keuangan (Variabel Independen)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dikelompokkan ke dalam empat kategori sebagai berikut:

- a) Rasio Likuiditas
 - 1) *Current Ratio* (CR)
 - 2) *Quick Ratio* (QR)
- b) Rasio Solvabilitas
 - 1) *Debt Ratio* (DR)
- c) Rasio Profitabilitas
 - 1) *Gross Profit Margin* (GPM)
 - 2) *Return On Asset* (ROA)
- d) Rasio Aktivitas
 - 1) *Inventory Turnover* (IT)

Perubahan rasio keuangan dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta Fr_t = \frac{Fr_t - Fr_{t-1}}{Fr_{t-1}}$$

Keterangan:

ΔFr_t : perubahan rasio keuangan

Fr_t : rasio keuangan pada periode tertentu
 Fr_{t-1} : rasio keuangan pada periode sebelumnya

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian. Menurut Ghozali (2006: 91), terdapat empat uji asumsi klasik antara lain:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006: 110). *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Kriteria pengujian dari *test of normality* ini adalah:

- 1) Jika angka signifikansi (sig) $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikansi (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2006: 91), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi

antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 10% dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 10% dan nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan melakukan Uji Durbin-Watson (DW test) dengan kriteria sebagai berikut (Santosa, 2005: 215):

- 1) Angka DW di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka DW di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual

satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan uji glejser yang dibantu dengan aplikasi statistik. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

2. Melakukan Analisis Regresi Berganda

Uji regresi berganda adalah analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda yang diformulasikan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

Y:	Perubahan Laba
A:	Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_k$:	Koefisien Regresi
X_1 :	Perubahan <i>Current Ratio</i>
X_2 :	Perubahan <i>Quick Ratio</i>
X_3 :	Perubahan <i>Debt Ratio</i>
X_4 :	Perubahan <i>Gross Profit Margin</i>
X_5 :	Perubahan <i>Return On Assets (ROA)</i>
X_6 :	Perubahan <i>Inventory Turnover</i>
e:	Kesalahan Residu

3. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2007: 82). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq 0$$

H_0 Perubahan *Current Ratio*, perubahan *Quick Ratio*, perubahan *Debt Ratio*, perubahan *Gross Profit Margin*, perubahan *Return On Assets*, dan perubahan *Inventory Turnover* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

H_a Perubahan *Current Ratio*, perubahan *Quick Ratio*, perubahan *Debt Ratio*, perubahan *Gross Profit Margin*, perubahan *Return On Assets*, dan perubahan *Inventory Turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba.

b) Menentukan tingkat signifikansi (α)

Tingkat signifikansi (α) = 5% (0,05).

c) Menentukan kriteria pengujian

H_0 tidak ditolak apabila nilai probabilitas $> \alpha$ (0,05)

H_0 ditolak apabila nilai probabilitas $\leq \alpha$ (0,05)

d) Menarik kesimpulan

H_0 ditolak, berarti perubahan *Current Ratio*, perubahan *Quick Ratio*, perubahan *Debt Ratio*, perubahan *Gross Profit Margin*, perubahan *Return On Assets*, dan perubahan *Inventory Turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba.

H_0 tidak ditolak, berarti perubahan *Current Ratio*, perubahan *Quick Ratio*, perubahan *Debt Ratio*, perubahan *Gross Profit Margin*, perubahan *Return On Assets*, dan perubahan *Inventory Turnover* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

2) Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis.

$$H_0: \beta_1 ; \beta_2 ; \beta_3 ; \beta_4 ; \beta_5 ; \beta_6 \leq 0$$

$$H_a: \beta_1 ; \beta_2 ; \beta_3 ; \beta_4 ; \beta_5 ; \beta_6 > 0$$

H_{01} : Perubahan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

H_{a1}: Perubahan *Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba.

H₀₂: Perubahan *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

H_{a2}: Perubahan *Quick Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba.

H₀₃: Perubahan *Debt Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

H_{a3}: Perubahan *Debt Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba.

H₀₄: *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

H_{a4}: Perubahan *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan laba.

H₀₅: Perubahan *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

H_{a5}: Perubahan *Return on Assets* berpengaruh terhadap perubahan laba.

H₀₆: Perubahan *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

H_{a6}: Perubahan *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba.

- b) Menentukan tingkat signifikansi (α) dan t tabel.

Tingkat signifikansi = 5% (0,05).

Nilai t tabel dengan derajat bebas $df = n-2$.

- c) Membandingkan nilai probabilitas (p) dengan tingkat signifikansi (α).

- d) Menentukan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 ditolak, apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau nilai probabilitas $\leq 0,05$.

H_a ditolak, apabila $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$.

- e) Menarik kesimpulan

(1) Jika H_{01} ditolak, berarti perubahan *Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba.

Jika H_{01} tidak ditolak, berarti perubahan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

(2) Jika H_{02} ditolak, berarti perubahan *Quick Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba.

Jika H_{02} tidak ditolak, berarti perubahan *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

(3) Jika H_{03} ditolak, berarti perubahan *Debt Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba.

Jika H_{03} tidak ditolak, berarti perubahan *Debt Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

(4) Jika H_{04} ditolak, berarti perubahan *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan laba.

Jika H_{04} tidak ditolak, berarti perubahan *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

(5) Jika H_{05} ditolak, berarti perubahan *Return On Assets* berpengaruh terhadap perubahan laba.

Jika H_{05} tidak ditolak, berarti perubahan *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

(6) Jika H_{06} ditolak, berarti perubahan *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba.

Jika H_{06} tidak ditolak, berarti perubahan *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

3) Uji R^2

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Kuncoro, 2007: 84). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006: 83).

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia adalah pasar modal yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan perekonomian nasional. Bursa Efek Indonesia dalam perkembangannya selalu mengalami perubahan.

Perkembangan BEI berawal dari didirikan pasar modal oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan kolonial atau VOC pada tanggal 14 Desember 1912 di Batavia. Namun, pada tahun 1914 s/d 1918 Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I. Pada tahun 1925 s/d 1942 Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya. Pada awal tahun 1939 karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup. Tahun 1942 s/d 1952 Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.

Tahun 1952 Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri Kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri Keuangan (Prof. DR. Sumitro Djojohadikusumo). Instrumen yang diperdagangkan pada saat itu adalah Obligasi Pemerintah RI

(1950). Pada tahun 1956 diadakan program nasionalisasi perusahaan Belanda yang menyebabkan semakin tidak aktifnya Bursa Efek.

Pada tanggal 10 Agustus 1977 Bursa Efek Jakarta (BEJ) diaktifkan kembali oleh Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh Presiden Soeharto. BEJ yang kemudian dijalankan BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) dimana PT. Semen Cibinong menjadi emiten pertama yang *go public* di BEJ. Tahun 1977 s/d 1987 perdagangan Bursa Efek sangat lesu, jumlah emiten baru mencapai 24. Hal ini disebabkan karena masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar modal. Pada tahun 1987 hadir Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia. Tahun 1988 s/d 1990 paket diregulasi di bidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan, dengan ini pintu BEJ untuk asing sehingga aktivitas bursa terlihat meningkat.

Pada tanggal 2 Juni 1988 Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari *broker* dan *dealer*. Pada tanggal 6 Juni 1989 Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT. Bursa Efek Surabaya. Kemudian pada tanggal 13 Juli 1992 swastanisasi BEJ dan BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal serta pada tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ pada tanggal 22 Mei

1995 Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (*Jakarta Automated Trading Systems*).

Pada tanggal 10 November 1995 Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan mulai diberlakukan Januari 1996. Pada tahun 1995 Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya. Pada tahun 2000 Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (*scripless trading*) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia. Mulai tahun 2002 BEJ mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*). Tahun 2007 terjadi penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Gambaran Umum Perusahaan Sampel

1. PT Alam Sutera Realty Tbk.

Presiden Komisaris : Marzuki Usman

Presiden Direktur : Tri Ramadi

Bisnis : *Property*

Alamat : Wisma Argo Manunggal Lt. 18, Jl. Jend. Gatot
Subroto Kav. 22, Jakarta 12930

Telp. : (021) 252-3838

2. PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Presiden Komisaris : Muktar Widjaja

Presiden Direktur : Harry Budi Hartanto

Bisnis : *Real Estate and Development*

Alamat : Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Jl.
Grand Boulevard, BSD City Tangerang 15345,
Banten

Telp. : (021) 5036-8275

3. PT Cowell Development Tbk.

Presiden Komisaris : Baby Noviani

Presiden Direktur : Ir. Harijanto Thany

Bisnis : *Real Estate and Property*

Alamat : Graha Atrium Lt. 6, Jl. Senen Raya No. 135,
Jakarta 10410

Telp. : (021) 386-7868

4. PT Ciputra Development Tbk.

Presiden Komisaris : DR. Ir. Ciputra

Presiden Direktur : Candra Ciputra

Bisnis : *Development and Property*

Alamat : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 6 Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

Telp. : (021) 522-5858, 522-6868, 520-7333

5. PT Ciputra Property Tbk.

Presiden Komisaris : DR. Ir. Ciputra

Presiden Direktur : Candra Ciputra

Bisnis : *Real Estate and Property*

Alamat : Jl. Prof. DR Satrio Kav. 6, Jakarta 12940

Telp. : (021) 520-2585, 522-5858, 522-6868

6. PT Ciputra Surya Tbk.

Presiden Komisaris : DR. Ir. Ciputra

Presiden Direktur : Harun Hajadi

Bisnis : *Property*

Alamat : Jl. Citra Raya Utama, Perkantoran Citra Raya Kav.
1, Surabaya 60219

Telp. : (031) 745-0022, 745-0033, 741-2888

7. PT Duta Pertiwi Tbk.

Presiden Komisaris : Muktar Widjaja

Presiden Direktur : Franciscus Xaverius Ridwan Darmali

Bisnis : *Developer and Real Estate*
Alamat : Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard, BSD
Green Office Park, Tangerang 15345, Banten
Telp. : (021) 537-3008

8. PT Bakrieland Development Tbk.

Presiden Komisaris : Bambang Irawan Hendradi
Presiden Direktur : Ambono Janurianto
Bisnis : *Real Estate, Property and Infrastructure*
Alamat : Wisma Bakrie 1, Lt. 6 dan 7, Jl. HR. Rasuna Said
Kav. B- 1, Jakarta 12920
Telp. : (021) 525-7835

9. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Presiden Komisaris : H. Achmad Amiruddin
Presiden Direktur : Haji Andi Anzhar Cakra Wijaya
Bisnis : *Real Estate and Property*
Alamat : Jl. Metro Tanjung Bunga, Kav. 3-5 Tanjung Bunga,
Makassar 90134, Sulawesi Selatan
Telp. : (0411) 856-677, 811-3456

10. PT Perdana Gapuraprima Tbk.

Presiden Komisaris : Gunarso Susanto Margono

Presiden Direktur : Rudy Margono

Bisnis : *Real Estate and Developer*

Alamat : Bellezza Arcade Lt. 2, The Bellezza Permata Hijau,
Jl. Letjend. Supeno No. 34, Permata Hijau, Jakarta
12210

Telp. : (021) 5366-8360, 5367-1717

11. PT Jakarta International Hotel & Development Tbk.

Presiden Komisaris : Prof. Dr. J.B. Sumarlin

Presiden Direktur : H. Jusuf Indradewa, SH

Bisnis : *Hotel, Restaurant and Property Development*

Alamat : Gedung Artha Graha Lt. 15, Kawasan Niaga
Terpadu Sudirman, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190

Telp. : (021) 515-2546, 515-2526

12. PT Jaya Real Property Tbk.

Presiden Komisaris : Ir. Ciputra

Presiden Direktur : Trisna Muliadi, MBA

Bisnis : *Urban Development*

Alamat : CBD Emerald Blok CE/A No. 1

Telp. : (021) 745-8888

13. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.

Presiden Komisaris : Paul Capelle

Presiden Direktur : Jefri Darmadi

Bisnis : *Property and Real Estate*

Alamat : Setiabudi II Building, Lt. 3A, Jl. H.R. Rasuna Said
Kav. 62, Jakarta 12920

Telp. : (021) 522-0568, 520-0577

14. PT Jababeka Tbk.

Presiden Komisaris : Bacelius Ruru

Presiden Direktur : Setyono Djuandi Darmono

Bisnis : *Property*

Alamat : Jababeka Center, Jl. H. Usmar Ismail No. 10-12,
Indonesia Movieland, Cikarang Baru, Bekasi 17550

Telp. : (021) 8983-3921-2

15. PT Lamicitra Nusantara Tbk.

Presiden Komisaris : Laksmono Kartika, Ph.D

Presiden Direktur : Pranowo Kartika, SH, MBA

Bisnis : *Developer, Industrial Estate and Property*
Alamat : Jembatan Merah Plaza Lt. 5, Jl. Taman Jayengrono
No. 2-4, Surabaya 60175
Telp. : (031) 355-6400

16. PT Lippo Cikarang Tbk.

Presiden Komisaris : Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur : Meow Chong Loh
Bisnis : *Urban Development*
Alamat : Easton Commercial Centre, Jl. Gunung Panderman
Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat
Telp. : (021) 897-2484, 897-2488

17. PT Lippo Karawaci Tbk.

Presiden Komisaris : Theo L. Sambuaga
Presiden Direktur : Ketut Budi Wijaya
Bisnis : *Urban Development*
Alamat : Menara Matahari Lt. 22, Jl. Bulevar Palem Raya
No. 7, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811,
Banten
Telp. : (021) 2566-9000

18. PT Mas Murni Indonesia Tbk.

Presiden Komisaris : Sinta Ladya Santoso

Presiden Direktur : Djaja Santoso

Bisnis : *Property, Development and Hotel*

Alamat : Jl. Yos Sudarso No 11, Surabaya 60271

Telp. : (031) 532-1001, 352-0951

19. PT Modernland Realty Tbk.

Presiden Komisaris : Luntungan Honoris

Presiden Direktur : Edwyn Lim

Bisnis : *Property Development*

Alamat : Green Central City, Commercial Area Lt. 5, Jl.

Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120

Telp. : (021) 2936-5888

20. PT Indonesia Prima Property Tbk.

Presiden Komisaris : Husni Ali

Presiden Direktur : Ong Beng Kheong

Bisnis : *Property*

Alamat : Wisma Sudirman 11th Floor, Jl. Jenderal Sudirman

Kav. 34, Jakarta 10220

Telp. : (021) 573-4321

21. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Presiden Komisaris : Nurfakih Wirawan

Presiden Direktur : Ir. Budi Karya Sumadi

Bisnis : *Real Estate and Property*

Alamat : Ecovention Building-Ecopark, Jl. Lodan Timur No.
7, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta 14430

Telp. : (021) 645-4567, 645-3456

22. PT Pudjiadi Prestige Tbk.

Presiden Komisaris : Kosmian Pudjiadi, BSISE, MBA

Presiden Direktur : Damian Pudjiadi, MBA

Bisnis : *Real Estate, Developer and Property Management*

Alamat : Hotel Jayakarta Lt. 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126
Jakarta 11180

Telp. : (021) 624-1030, 624-1033

23. PT Danayasa Arthatama Tbk.

Presiden Komisaris : Santoso Guntara

Presiden Direktur : Arpin Wiradisastra Widjaja

Bisnis : *Real Estate and Property*

Alamat : Artha Graha Building Lt. 12, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53, Jakarta 12190

Telp. : (021) 515-2391

24. PT Summarecon Agung Tbk.

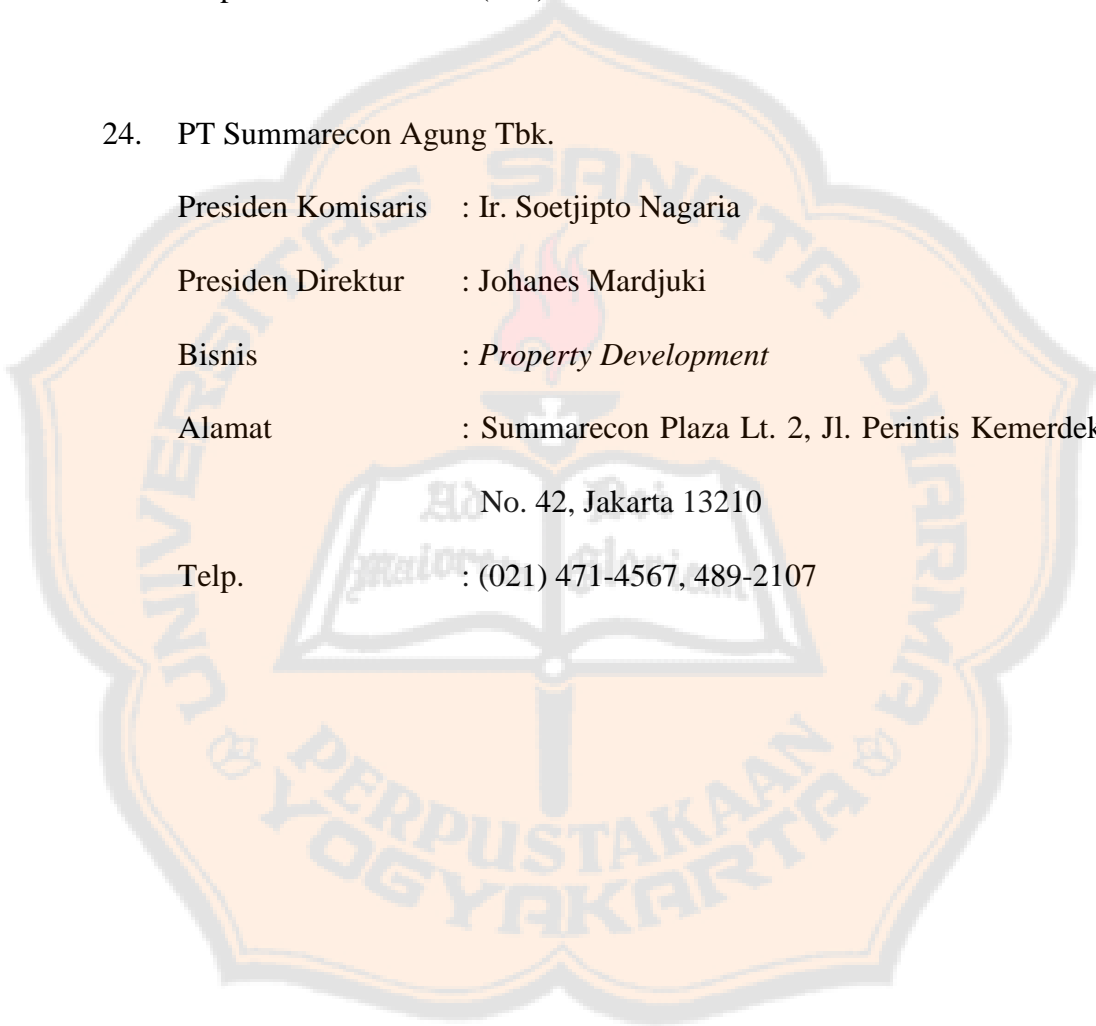
Presiden Komisaris : Ir. Soetjipto Nagaria

Presiden Direktur : Johannes Mardjuki

Bisnis : *Property Development*

Alamat : Summarecon Plaza Lt. 2, Jl. Perintis Kemerdekaan
No. 42, Jakarta 13210

Telp. : (021) 471-4567, 489-2107



BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dari peneliti. Kriteria-kriteria tersebut antara lain:

Tabel 5.1: Hasil Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Real Estate</i> dan <i>Property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut, yaitu dari tahun 2009-2011.	49
2.	Perusahaan yang tidak mempunyai <i>net income</i> positif selama periode penelitian.	(16)
3.	Data <i>Outlier</i>	(9)
Jumlah Sampel Perusahaan		24
Jumlah Sampel Akhir (n)		41

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan kriteria yang peneliti kehendaki terdapat 28 perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian. Berikut daftar sampel penelitian yang digunakan:

Tabel 5.2: Daftar Nama Perusahaan

NO.	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
1.	PT Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI
2.	PT Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
3.	PT Cowell Development Tbk.	COWL
4.	PT Ciputra Development Tbk.	CTRA
5.	PT Ciputra Property Tbk.	CTRP
6.	PT Ciputra Surya Tbk.	CTRS
7.	PT Duta Pertiwi Tbk.	DUTI
8.	PT Bakrieland Development Tbk.	ELTY

Tabel 5.2: Daftar Nama Perusahaan (Lanjutan)

9.	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	GMTD
10.	PT Perdana Gapuraprima Tbk.	GPRA
11.	PT Jakarta International Hotel & Development Tbk.	JIHD
12.	PT Jaya Real Property Tbk.	JRPT
13.	PT Jakarta Setiabudi Internasional	JSPT
14.	PT Jababeka Tbk	KIJA
15.	PT Lamicitra Nusantara Tbk.	LAMI
16.	PT Lippo Cikarang Tbk.	LPCK
17.	PT Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
18.	PT Mas Murni Indonesia	MAMI
19.	PT Modernland Realty Tbk.	MDLN
20.	PT Indonesia Prima Property Tbk	OMRE
21.	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	PJAA
22.	PT Pudjiadi Prestige Tbk.	PUDP
23.	PT Danayasa Arthatama Tbk.	SCBD
24.	PT Summarecon Agung Tbk.	SMRA

Tabel 5.3: Daftar Nama Perusahaan Outliers

NO.	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
1.	PT Bekasi Asri Pemula Tbk	BAPA
2.	PT Sentul City Tbk	BKSL
3.	PT Duta Anggada Realty Tbk	DART
4.	PT Intiland Development Tbk	DILD
5.	PT Indonesian Paradise Property Tbk	INPP
6.	PT Dayaindo Resources International Tbk	KARK
7.	PT Metro Realty Tbk	MTSM
8.	PT Pakuwon Jati Tbk	PWON
9.	PT Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA

B. Analisis Data

Setelah ditemukan perusahaan-perusahaan dengan kriteria di atas, langkah berikutnya yaitu analisis data. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *Current Ratio*

Current Ratio dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Hasil perhitungan *Current Ratio* dapat dilihat pada tabel 5.4 sebagai

berikut:

Tabel 5.4: Hasil Perhitungan Perubahan *Current Ratio*

KODE	2009 (%)	2010 (%)
ASRI	-	(14,77)
BSDE	44,05	21,84
COWL	61,93	(55,53)
CTRA	(8,80)	(18,70)
CTRP	23,73	(34,60)
CTRS	3,63	(16,54)
DUTI	-	8,00
ELTY	(37,94)	65,58
GMTD	9,26	13,56
GPRA	17,55	(0,25)
JJHD	-	(8,04)
JRPT	1,49	3,49
JSPT	(5,37)	15,34
KIJA	(20,80)	-
LAMI	2,65	4,26
LPCK	(15,27)	(14,21)
LPKR	(2,34)	24,70
MAMI	(21,10)	(29,97)
MDLN	(12,86)	-
OMRE	56,64	-
PJAA	(37,79)	1,49
PUDP	(4,63)	1,86
SCBD	-	(3,26)
SMRA	(41,69)	32,48

Sumber: data olahan

2. Menghitung *Quick Ratio*

Quick Ratio dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Hasil perhitungan *Quick Ratio* dapat dilihat pada tabel 5.5 sebagai berikut:

Tabel 5.5: Hasil Perhitungan Perubahan *Quick Ratio*

KODE	2009 (%)	2010 (%)
ASRI	-	6,34
BSDE	51,79	71,60
COWL	58,46	(55,75)
CTRA	(20,38)	(14,29)
CTRP	23,78	(34,62)
CTRS	9,33	(4,82)
DUTI	-	27,19
ELTY	(22,74)	85,94
GMTD	127,78	73,84
GPRA	6,45	(48,12)
JJHD	-	(35,13)
JRPT	155,26	75,21
JSPT	(5,12)	15,19
KIJA	(29,30)	-
LAMI	(8,15)	10,56
LPCK	2,56	(22,91)
LPKR	(21,70)	73,34
MAMI	(20,45)	(30,16)
MDLN	(21,34)	-
OMRE	58,63	-
PJAA	(37,83)	1,47
PUDP	(0,99)	13,46
SCBD	-	(44,23)
SMRA	(27,77)	36,29

Sumber: data olahan

3. Menghitung *Debt Ratio*

Debt Ratio dihitung menggunakan rumus:

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Aktiva}$$

Hasil perhitungan *Debt Ratio* dapat dilihat pada tabel 5.6 sebagai berikut:

Tabel 5.6: Hasil Perhitungan Perubahan *Debt Ratio*

KODE	2009 (%)	2010 (%)
ASRI	-	13,25
BSDE	(21,29)	(11,67)
COWL	(13,89)	39,06
CTRA	0,16	21,74
CTRP	(17,91)	14,48
CTRS	2,81	20,06
DUTI	-	(6,84)
ELTY	32,94	(22,82)
GMTD	(2,73)	(2,32)
GPRA	(8,22)	(14,03)
JIHD	-	(16,14)
JRPT	8,57	11,88
JSPT	(12,42)	(11,02)
KIJA	7,47	-
LAMI	(5,76)	(7,54)
LPCCK	2,41	(2,39)
LPKR	(4,05)	(12,45)
MAMI	24,82	73,66
MDLN	(5,83)	-
OMRE	(15,93)	-
PJAA	9,28	(14,70)
PUDP	10,02	10,60
SCBD	-	(30,51)
SMRA	8,37	5,75

Sumber: data olahan

4. Menghitung *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Hasil perhitungan *Gross Profit Margin* dapat dilihat pada tabel 5.7

sebagai berikut:

Tabel 5.7: Hasil Perhitungan Perubahan *Gross Profit Margin*

KODE	2009 (%)	2010 (%)
ASRI	-	28,44
BSDE	23,05	8,27
COWL	24,83	3,59
CTRA	(2,13)	(3,50)
CTRP	(0,04)	(0,33)
CTRS	(16,33)	(7,44)
DUTI	-	13,93
ELTY	(2,86)	4,05
GMTD	11,64	(3,44)
GPRA	10,03	(5,38)
JHHD	-	2,51
JRPT	10,45	1,23
JSPT	2,85	1,63
KIJA	(17,99)	-
LAMI	2,20	(3,53)
LPCK	2,92	(3,55)
LPKR	(3,09)	5,40
MAMI	(7,89)	(1,05)
MDLN	11,52	-
OMRE	1,38	-
PJAA	(6,46)	0,41
PUDP	0,80	(4,90)
SCBD	-	2,81
SMRA	25,19	(12,27)

Sumber: data olahan

5. Menghitung *Return On Assets*

Return On Assets dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hasil perhitungan *Return On Assets* dapat dilihat pada tabel 5.8 sebagai

berikut:

Tabel 5.8: Hasil Perhitungan Perubahan *Return On Assets*

KODE	2009 (%)	2010 (%)
ASRI	-	139,67
BSDE	(35,16)	34,37
COWL	106,82	(52,30)
CTRA	(36,10)	160,43
CTRP	(60,73)	117,79
CTRS	(62,33)	46,41
DUTI	-	46,13
ELTY	(65,05)	92,31
GMTD	57,86	74,07
GPRA	193,12	17,40
JIHD	-	(27,15)
JRPT	10,92	7,95
JSPT	(248,50)	124,63
KIJA	(124,31)	-
LAMI	41,98	129,87
LPCK	63,71	136,18
LPKR	1,70	10,00
MAMI	(13,89)	(65,66)
MDLN	3,09	-
OMRE	(319,65)	-
PJAA	(9,56)	0,63
PUDP	57,18	45,30
SCBD	-	(11,65)
SMRA	44,67	1,73

Sumber: data olahan

6. Menghitung *Inventory Turnover*

Inventory Turnover dihitung, menggunakan rumus:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata – rata Persediaan}}$$

Hasil perhitungan *Inventory Turnover* dapat dilihat pada tabel 5.9

sebagai berikut:

Tabel 5.9: Hasil Perhitungan Perubahan *Inventory Turnover*

KODE	2009 (%)	2010 (%)
ASRI	-	33,33
BSDE	(6,00)	(28,19)
COWL	(3,80)	(6,82)
CTRA	(0,76)	22,27
CTRP	11,00	17,81
CTRS	(12,98)	47,54
DUTI	-	(18,39)
ELTY	0,73	53,62
GMTD	(2,01)	85,87
GPRA	(9,21)	9,46
JHHD	-	(29,81)
JRPT	(14,20)	11,96
JSPT	(17,27)	(2,20)
KIJA	(4,45)	-
LAMI	22,89	6,27
LPCK	1,94	15,44
LPKR	(11,00)	0,60
MAMI	(2,26)	(6,38)
MDLN	3,47	-
OMRE	(6,97)	-
PJAA	(3,42)	(0,83)
PUDP	5,73	(1,85)
SCBD	-	(35,69)
SMRA	(39,84)	8,01

Sumber: data olahan

7. Menghitung Perubahan Laba

Perubahan Laba dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-n}}{Y_{it-n}}$$

Tabel 5.10: Perhitungan Perubahan Laba

KODE	2010 (%)	2011 (%)
ASRI	-	103,26
BSDE	16,28	30,94
COWL	(27,97)	215,70
CTRA	61,43	28,30
CTRP	74,11	1,98
CTRS	56,60	92,62
DUTI	-	25,02
ELTY	11,07	(52,40)
GMTD	77,98	77,75
GPRA	17,25	41,56
JIHD	-	(56,16)
JRPT	33,03	29,74
JSPT	7,31	13,82
KIJA	96,35	-
LAMI	44,95	0,77232
LPCK	107,05	253,75
LPKR	36,57	36,92
MAMI	(47,14)	24,68
MDLN	238,41	-
OMRE	28,75	-
PJAA	(2,18)	11,70
PUDP	6,54	110,91
SCBD	-	(55,02)
SMRA	41,53	54,38

Sumber: data olahan

8. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006: 110). *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal.

Tabel 5.11: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,52711838
	Absolute	,118
Most Extreme Differences	Positive	,118
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,756
Asymp. Sig. (2-tailed)		,616

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas memberikan nilai probabilitas sebesar $0,616 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.

9. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Kriteria pengujian gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi atau nilai *variance inflation factor* (VIF). Batas nilai toleransi adalah 0,01 atau nilai VIF di atas 10.

Tabel 5.12: Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	,387	,095			
Perub_CR	-,544	,625	-,214	,286	3,494
Perub_QR	-,077	,272	-,054	,474	2,111
1 Perub_DR	-,111	,666	-,031	,502	1,993
Perub_GPM	2,097	,998	,314	,776	1,288
Perub_ROA	,245	,096	,351	,913	1,095
Perub_IT	,494	,421	,167	,860	1,163

a. Dependent Variable: Perubahan_Laba

Berdasarkan Tabel 5.12 di atas menunjukkan nilai *Tolerance* variabel independen tidak ada yang kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa

tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam penelitian ini menggunakan uji run test untuk mendeteksi adanya korelasi. Run test dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dapat dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Berikut merupakan hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan run test:

Tabel 5.13: Hasil Pengujian Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,640 ^a	,410	,306	,57174016	1,581

a. Predictors: (Constant), Perub_IT, Perub_ROA, Perub_DR, Perub_QR, Perub_GPM, Perub_CR

b. Dependent Variable: Perubahan_Laba

Berdasarkan tabel uji Durbin-Watson di atas dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 1,581 (berada di antara -2 sampai +2)

yang berarti bahwa model regresi ini tidak memiliki masalah autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan uji glejser yaitu melakukan regresi variabel independen terhadap nilai absolut residual sebagai variabel dependen yang dibantu dengan aplikasi statistik. Jika nilai variabel independen signifikan secara statistik terhadap nilai absolut residual, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5.14: Hasil Pengujian Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,391	,057		6,805	,000
Perub_CR	-,506	,378	-,377	-1,341	,189
Perub_QR	-,185	,164	-,246	-1,125	,268
1 Perub_DR	-,623	,402	-,329	-1,550	,130
Perub_GPM	,582	,603	,165	,965	,341
Perub_ROA	-,013	,058	-,035	-,224	,824
Perub_IT	,232	,254	,148	,913	,368

a. Dependent Variable: abres

Pada tabel 5.14 di atas, hasil Uji Glesjer menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel independen di atas 0,05. Jadi, dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

10. Uji Analisis Regresi Berganda

Uji regresi berganda adalah analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Berdasarkan pengolahan data dengan program SPSS 21, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,387 - 0,544CR - 0,077QR - 0,111DR + 2,097GPM + 0,245ROA + 0,494IT$$

11. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5.15: ANOVA (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7,720	6	1,287	3,936	,004 ^b
1 Residual	11,114	34	,327		
Total	18,835	40			

a. Dependent Variable: Perubahan_Laba

b. Predictors: (Constant), Perub_IT, Perub_ROA, Perub_DR, Perub_QR, Perub_GPM, Perub_CR

Berdasarkan output di atas, dapat diketahui bahwa perubahan rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*), perubahan rasio solvabilitas (*Debt Ratio*), perubahan rasio profitabilitas (*Gross Profit Margin*, *Return On Assets*), dan perubahan rasio aktivitas (*Inventory Turnover*) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap perubahan laba. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas jauh lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,004 < 0,05$).

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5.16: Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	,387	,095		4,070	,000	
Perub_CR	-,544	,625	-,214	-,871	,390	
Perub_QR	-,077	,272	-,054	-,284	,778	
1 Perub_DR	-,111	,666	-,031	-,167	,868	
Perub_GPM	2,097	,998	,314	2,102	,043	
Perub_ROA	,245	,096	,351	2,547	,016	
Perub_IT	,494	,421	,167	1,175	,248	

a. Dependent Variable: Perubahan_Laba

Langkah-langkah dalam uji t adalah sebagai berikut:

1) Pengujian terhadap variabel independen perubahan *Current*

Ratio

a) Perumusan Hipotesis

$H_0: \beta_1 \leq 0$, artinya perubahan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.

$H_a: \beta_1 > 0$, artinya perubahan *Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.

b) Menentukan tingkat signifikansi (α) yaitu 5% atau keyakinan 95%.

c) Nilai probabilitas (p) sebesar $0,390 > 0,05$.

d) Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} ($-0,871 < -2,023$).

e) Pembuatan kesimpulan

H_0 diterima, berarti perubahan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

2) Pengujian terhadap variabel independen perubahan *Quick Ratio*

a) Perumusan Hipotesis

$H_0: \beta_2 \leq 0$, artinya perubahan *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.

$H_a: \beta_2 > 0$, artinya perubahan *Quick Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.

b) Menentukan tingkat signifikansi (α) yaitu 5% atau keyakinan 95%.

c) Nilai probabilitas (p) sebesar $0,778 > 0,05$.

d) Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} ($-0,284 < -2,023$).

e) Pembuatan kesimpulan

H_0 diterima, berarti perubahan *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

3) Pengujian terhadap variabel independen perubahan *Debt Ratio*

a) Perumusan Hipotesis

$H_0: \beta_3 \leq 0$, artinya perubahan *Debt Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.

$H_a: \beta_3 > 0$, artinya perubahan *Debt Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.

b) Menentukan tingkat signifikansi (α) yaitu 5% atau keyakinan 95%.

c) Nilai probabilitas (p) sebesar $0,868 > 0,05$.

d) Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} ($-0,167 < -2,023$).

e) Pembuatan kesimpulan

H_0 diterima, berarti perubahan *Debt Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

4) Pengujian terhadap variabel independen perubahan *Gross Profit Margin*

a) Perumusan Hipotesis

$H_0: \beta_4 \leq 0$, artinya perubahan *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.

$H_a: \beta_4 > 0$, artinya perubahan *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.

b) Menentukan tingkat signifikansi (α) yaitu 5% atau keyakinan 95%.

c) Nilai probabilitas (p) sebesar $0,043 > 0,05$.

d) Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} ($2,102 > 2,023$).

e) Pembuatan kesimpulan

H_0 diterima, berarti perubahan *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan laba.

5) Pengujian terhadap variabel independen perubahan *Return On Asset*

a) Perumusan Hipotesis

$H_0: \beta_5 \leq 0$, artinya perubahan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.

$H_a: \beta_5 > 0$, artinya perubahan *Return On Asset* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.

b) Menentukan tingkat signifikansi (α) yaitu 5% atau keyakinan 95%.

c) Nilai probabilitas (p) sebesar $0,016 < 0,05$.

d) Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} ($2,547 > 2,023$).

e) Pembuatan kesimpulan

H_0 diterima, berarti perubahan *Return On Asset* berpengaruh terhadap perubahan laba.

6) Pengujian terhadap variabel independen perubahan *Inventory*

Turnover

a) Perumusan Hipotesis

$H_0: \beta_6 \leq 0$, artinya perubahan *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.

$H_a: \beta_6 > 0$, artinya perubahan *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.

b) Menentukan tingkat signifikansi (α) yaitu 5% atau keyakinan 95%.

c) Nilai probabilitas (p) sebesar $0,248 > 0,05$.

d) Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} ($1,175 < 2,023$).

e) Pembuatan kesimpulan

H_0 diterima, berarti perubahan *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

12. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5.17: Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,640 ^a	,410	,306	,57174016

a. Predictors: (Constant), Perub_IT, Perub_ROA, Perub_DR, Perub_QR, Perub_GPM, Perub_CR

b. Dependent Variable: Perubahan_Laba

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 5.17 di atas, besarnya nilai adjusted R^2 dalam model regresi diperoleh nilai sebesar 0,306 atau 30,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 30,6% perubahan laba dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu perubahan *Current Ratio*, perubahan *Quick Ratio*, perubahan *Debt Ratio*, perubahan *Gross Profit Margin*, perubahan *Return On Assets*, dan perubahan *Inventory Turnover*, sedangkan sisanya sebesar 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji asumsi klasik, serta berdasarkan analisis data yang dilakukan secara statistik, berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t) maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh perubahan *Current Ratio* terhadap perubahan laba

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan *Real Estate* dan *Property*. Hal ini dapat dilihat pada tabel uji t dengan nilai probabilitas sebesar $0,936 > 0,05$.

Ini berarti kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar menggunakan aset lancar tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Menurut Mamduh dan Hanafi (2009: 75), *current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar. Hal ini dapat terjadi kemungkinan karena perusahaan lebih banyak menanamkan aktiva lancarnya pada persediaan sehingga adanya persediaan yang menganggur atau menumpuk. Persediaan yang menumpuk akan menyebabkan perusahaan mengeluarkan biaya ekstra untuk biaya perawatan dan kerusakan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Meythi (2005), Dwiputranti (2008), dan Widhi (2011).

2. Pengaruh perubahan *Quick Ratio* terhadap perubahan laba

Quick Ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang tersedia tanpa memperhitungkan persediaan. Hasil penelitian menunjukkan

perubahan *quick ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan *Real Estate* dan *Property*. Ini berarti kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar menggunakan aset lancar tanpa persediaan tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Ketidakmampuan perubahan *quick ratio* dalam mempengaruhi laba dapat dikarenakan periode penagihan piutang perusahaan terlalu lama, sehingga dalam membayar hutang lancar perusahaan bergantung pada piutang. Penagihan piutang yang terlalu lama membuat perubahan piutang menjadi kas menjadi lama. Penelitian ini mendukung penelitian Widhi (2011), dan Nurmalasari (2012) yang menyatakan bahwa *quick ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

3. Pengaruh perubahan *Debt Ratio* terhadap perubahan laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan *debt ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan *Real Estate* dan *Property*. Ketidakmampuan perubahan *debt ratio* mempengaruhi perubahan laba dimungkinkan karena biaya bunga tidak terlalu besar sehingga pengaruhnya terhadap laba tidak berarti. Penelitian ini mendukung penelitian Suprihatmi (2006), dan Nurmalasari (2012) yang menyatakan bahwa *debt ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

4. Pengaruh perubahan *Gross Profit Margin* terhadap perubahan laba

Gross Profit Margin (GPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba kotor pada tingkat penjualan tertentu. Perubahan GPM memiliki pengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan *Real Estate* dan *Property*. Perubahan GPM dapat mempengaruhi perubahan laba dimungkinkan karena laba kotor yang dihasilkan mampu menutupi seluruh biaya operasional perusahaan yang terdiri dari beban umum dan administrasi serta beban pemasaran yang besarnya bervariasi. Penelitian ini mendukung penelitian Suprihatmi (2006), Hapsari (2007), dan Taruh (2011) yang menyatakan bahwa GPM berpengaruh terhadap perubahan laba.

5. Pengaruh perubahan *Return On Assets* terhadap perubahan laba

Return On Assets (ROA) mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan ROA berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berarti setiap kenaikan ROA dapat menaikkan pertumbuhan laba. ROA yang tinggi pada perusahaan menunjukkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam pengelolaan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih perusahaan. Kemampuan perubahan ROA

dalam mempengaruhi pertumbuhan laba dimungkinkan karena sifat dan pola investasi yang dilakukan oleh perusahaan tepat sehingga tidak ada aktiva yang menganggur. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Meythi (2005) dan Suprihatmi (2006) yang menyatakan *return on assets* berpengaruh terhadap perubahan laba.

6. Pengaruh perubahan *Inventory Turnover* terhadap perubahan laba

Inventory Turnover (IT) menunjukkan berapa banyak persediaan berputar dalam satu tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan *inventory turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan *Real Estate* dan *Property*.

Ketidakmampuan perubahan *Inventory Turnover* mempengaruhi perubahan laba dimungkinkan karena kurangnya persediaan yang ada pada perusahaan yang dapat meningkatkan volume penjualan sehingga mempengaruhi jumlah laba yang diperoleh serta kurang efektifnya perusahaan dalam kegiatan penjualan sehingga perputaran persediaan kurang cepat. Perputaran persediaan yang kurang cepat mengakibatkan penurunan pendapatan dan perolehan laba di masa yang akan datang. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Widhi (2011), dan Nurmalasari (2012) yang menyatakan bahwa *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa dari 6 rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya perubahan *Gross Profit Margin* dan perubahan *Return On Assets* yang berpengaruh terhadap perubahan laba. Perubahan rasio lainnya yaitu perubahan *Current Ratio*, perubahan *Quick ratio*, perubahan *Debt Ratio*, dan perubahan *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

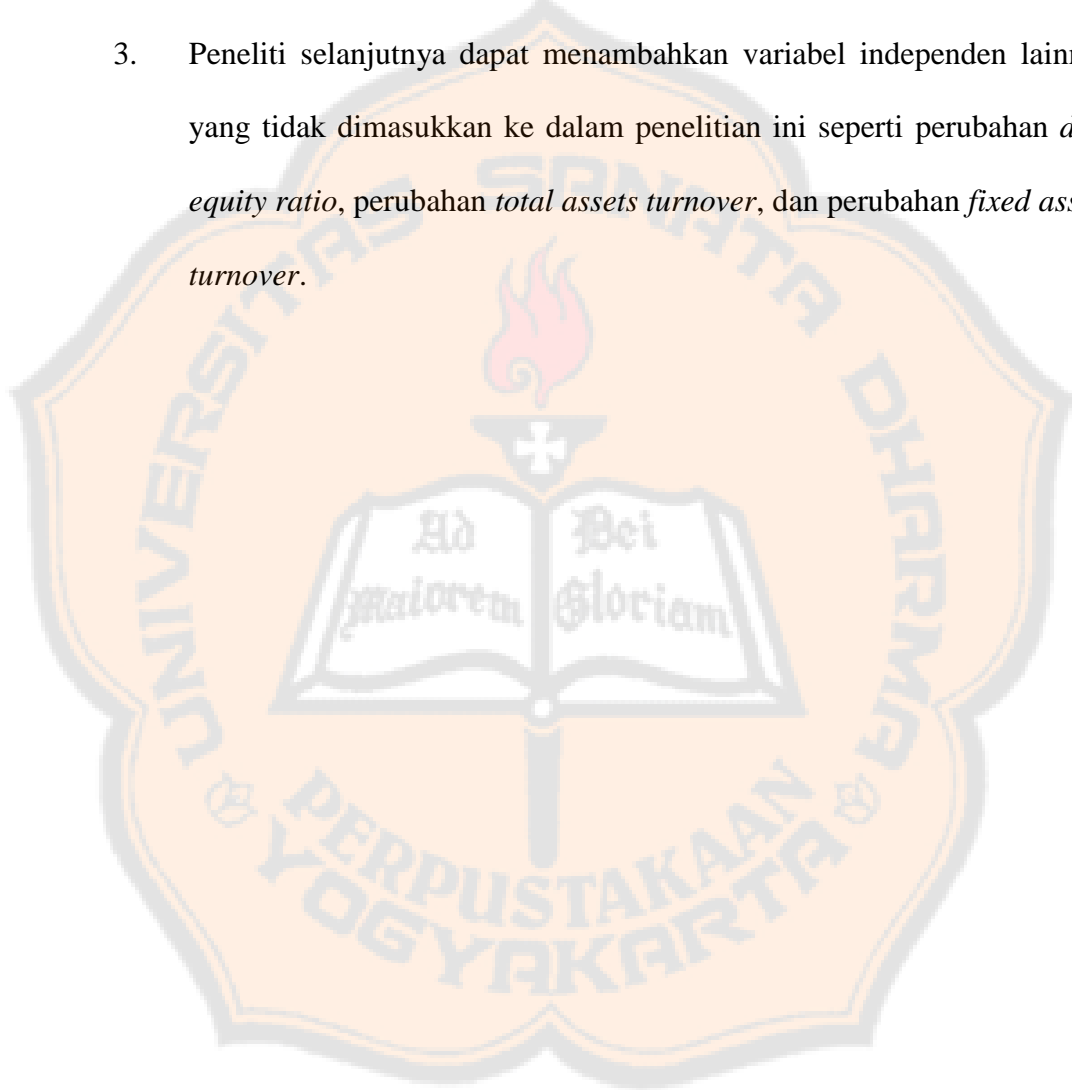
B. Keterbatasan Penelitian

1. Periode laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini relatif singkat, yaitu dari tahun 2009-2011.
2. Jumlah rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada enam rasio keuangan.
3. Penelitian ini juga tidak mempertimbangkan faktor ekonomi seperti inflasi.

C. Saran

1. Para investor sebaiknya tidak hanya berpatok pada rasio keuangan dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini dikarenakan rasio keuangan tidak selalu berpengaruh terhadap perubahan laba.

2. Perusahaan sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan analisis rasio saja di dalam melihat perubahan laba, namun perlu analisis laporan keuangan lain yang melengkapi analisis rasio yang telah dilakukan.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini seperti perubahan *debt equity ratio*, perubahan *total assets turnover*, dan perubahan *fixed assets turnover*.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan, R. 2012. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 10, No. 3, September, Hlm. 669-680.
- Andriyani, Lusiana Noor. 2008. Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Capital Market Directory 2009-2011*. Jakarta.
- Central Data Mediatama Indonesia. 2012. Kinerja 25 Group Perusahaan Properti di Indonesia 2012, Beserta Laporan Keuangannya. www.cdmione.com/source/25Properti.pdf. Diakses tanggal 3 Desember 2013.
- Didin, Yulianus. 2010. Analisis Pengaruh Perubahan Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Bersih di Masa Mendatang. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Dwiputranti, Ardanti. 2008. Analisis Perubahan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta :UPP AMP YKPN.
- H.M., Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPF.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartini, Windi. 2012. Pengaruh Financial Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Management Analysis Journal*, Vol. 1, No. 2, Agustus, Hlm. 1-7.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.

Kuncoro, Mudjarad. 2007. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Unit Percetakan dan Penerbit STIM YKPN.

Kuswadi. 2005. *Cara Mudah Memahami Angka-angka dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Machfoedz, Mas'ud. 1994. Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes In Indonesia. *Kelola*, No. 7/III/1994, Hlm. 114-137.

Malau, Feronika. 2013. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Perubahan Laba. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Meythi. 2005. Rasio Keuangan yang Paling Baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11 No. 2, September, Hlm. 254-271.

Mariati. 2011. Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Nurmalasari, Tika. 2012. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

<http://repository.gunadarma.ac.id/bitstream/123456789/898/1/21207100.pdf>. Diakses tanggal 7 November 2013.

Nurjanti, Takarini dan Erni Ekawati. 2003. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Pasar Modal Indonesia. *Ventura*, Vol. 6, No. 3, Desember, Hlm. 253-270.

Purnawati, Lina. 2005. Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Santosa, Dr. Purbayu Budi dan Ashari, SE, Akt. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatmi, SW. 2006. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 6 (April), No. 1, Hlm. 9-21.
- Syamsudin, Ceki Primayuta. 2009. Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 13, No. 1, Juni, 2008, Hlm. 61-69.
- Taruh, Victorson. 2011. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JPI/article/download/897/837>. Diakses tanggal: 20 November 2013
- Walsh, Ciaran. 2003. *Key Managements Ratios*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Wibowo, Hendra Agus dan Diyah Pujiati. 2011. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX). *The Indonesian Accounting Review*. Vol. 1, No. 2, Juli, Hlm. 155-178.
- Widiasih, Nur Ari. 2006. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Widhi, Metta Siddhayatri. 2011. Analisis Kemampuan Rasio-Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wild, John J., Subramanyam, K.R., dan Halsey, Robert F. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.



LAMPIRAN

Lampiran I:

PERUBAHAN RASIO KEUANGAN TAHUN 2009

KODE PERUSH.	CURRENT RATIO			QUICK RATIO			DEBT RATIO		
	2008	2009	ΔCR	2008	2009	ΔQR	2008	2009	ΔDR
ASRI	1,74422	1,68780	-	0,34690	0,40980	-	0,42340	0,45642	-
BSDE	1,37160	1,97576	0,44048	0,53615	0,81384	0,51794	0,52634	0,41429	(0,21289)
COWL	1,97545	3,19877	0,61926	0,66730	1,05743	0,58464	0,42686	0,36755	(0,13895)
CTRA	3,32490	3,03214	(0,08805)	1,96007	1,56070	(0,20375)	0,18592	0,18622	0,00161
CTRP	9,66444	11,95821	0,23734	9,64343	11,93626	0,23776	0,07239	0,05942	(0,17913)
CTRS	1,82672	1,89295	0,03626	0,45378	0,49610	0,09327	0,28663	0,29468	0,02809
DUTI	1,11716	1,30613	-	0,41179	0,51115	-	0,40716	0,34470	-
ELTY	2,49061	1,54563	(0,37942)	1,27953	0,98851	(0,22744)	0,37596	0,49981	0,32942
GMTD	0,76196	0,83250	0,09258	0,08098	0,18445	1,27779	0,67655	0,65809	(0,02729)
GPRA	1,89795	2,23113	0,17555	0,51377	0,54691	0,06451	0,61563	0,56503	(0,08220)
JIHD	0,74611	1,02456	-	0,11165	0,24117	-	0,67735	0,50709	-
JRPT	1,10014	1,11657	0,01494	0,12536	0,31999	1,55256	0,41732	0,45307	0,08568
JSPT	0,89679	0,84865	(0,05368)	0,87425	0,82946	(0,05123)	0,53182	0,46575	(0,12424)
KIJA	0,49902	0,39521	(0,20803)	0,09809	0,06935	(0,29298)	0,46097	0,49541	0,07471
LAMI	1,24212	1,27499	0,02646	0,27047	0,24844	(0,08148)	0,71309	0,67205	(0,05756)
LPCK	2,07726	1,76016	(0,15265)	0,16852	0,17283	0,02557	0,66263	0,67863	0,02414
LPKR	1,43443	1,40092	(0,02336)	0,55905	0,43775	(0,21697)	0,58771	0,56389	(0,04052)
MAMI	1,85990	1,46754	(0,21096)	1,76391	1,40321	(0,20449)	0,04802	0,05993	0,24824
MDLN	0,91796	0,79992	(0,12859)	0,54808	0,43109	(0,21344)	0,43596	0,41056	(0,05826)
OMRE	0,10779	0,16884	0,56638	0,10345	0,16409	0,58625	0,70839	0,59553	(0,15933)
PJAA	3,16764	1,97062	(0,37789)	3,11575	1,93713	(0,37828)	0,33582	0,36699	0,09284
PUDP	1,94462	1,85453	(0,04633)	0,89747	0,88855	(0,00994)	0,18315	0,20150	0,10017
SCBD	1,18655	2,09924	-	0,16152	0,49099	-	0,59461	0,39045	-
SMRA	1,11572	0,65062	(0,41687)	0,52370	0,37825	(0,27774)	0,56595	0,61330	0,08366

Lampiran I: PERUBAHAN RASIO KEUANGAN TAHUN 2009 (Lanjutan)

KODE PERUSH.	GROSS PROFIT MARGIN			RETURN ON ASSETS			INVENTORY TURNOVER		
	2008	2009	ΔGPM	2008	2009	ΔROA	2008	2009	ΔIT
ASRI	0,25537	0,40008	-	0,01924	0,02645	-	0,23563	0,14318	-
BSDE	0,46291	0,56962	0,23051	0,05101	0,03307	(0,35158)	0,48553	0,45639	(0,06003)
COWL	0,39651	0,49498	0,24833	0,03190	0,06598	1,06824	0,47555	0,45748	(0,03800)
CTRA	0,45961	0,44980	(0,02133)	0,02494	0,01594	(0,36095)	0,37329	0,37046	(0,00759)
CTRP	0,62246	0,62218	(0,00044)	0,05173	0,02032	(0,60725)	34,95208	38,79519	0,10995
CTRS	0,49735	0,41612	(0,16334)	0,06684	0,02518	(0,62333)	0,30443	0,26492	(0,12979)
DUTI	0,54137	0,63422	-	0,00888	0,04786	-	0,42089	0,31909	-
ELTY	0,48420	0,47035	(0,02862)	0,03265	0,01141	(0,65053)	0,27724	0,27926	0,00729
GMTD	0,44216	0,49362	0,11637	0,02795	0,04412	0,57863	0,24801	0,24303	(0,02007)
GPRA	0,43439	0,47796	0,10029	0,00807	0,02365	1,93121	0,19601	0,17796	(0,09209)
JIHD	0,52088	0,53471	-	(0,00799)	0,06135	-	0,28626	0,61910	-
JRPT	0,48646	0,53728	0,10446	0,06685	0,07415	0,10917	0,44071	0,37815	(0,14195)
JSPT	0,64337	0,66174	0,02854	(0,02056)	0,03053	(2,48500)	29,87824	24,71713	(0,17274)
KIJA	0,50936	0,41773	(0,17989)	(0,02108)	0,00512	(1,24309)	0,45615	0,43586	(0,04447)
LAMI	0,58064	0,59338	0,02195	0,01454	0,02064	0,41985	0,11498	0,14130	0,22887
LPCK	0,44563	0,45866	0,02923	0,01011	0,01656	0,63714	0,19411	0,19788	0,01942
LPKR	0,47735	0,46258	(0,03093)	0,03146	0,03200	0,01700	0,27602	0,24565	(0,11003)
MAMI	0,62731	0,57782	(0,07890)	0,00566	0,00488	(0,13889)	22,25387	1,75158	(0,02257)
MDLN	0,46664	0,52039	0,11518	0,00129	0,00133	0,03092	0,59023	0,61068	0,03465
OMRE	0,41743	0,42318	0,01376	(0,05121)	0,11248	(3,19651)	71,86813	66,85567	(0,06975)
PJAA	0,44649	0,41764	(0,06461)	0,09933	0,08983	(0,09561)	50,95356	49,20911	(0,03424)
PUDP	0,63104	0,63612	0,00805	0,01555	0,02444	0,57175	0,55975	0,59185	0,05734
SCBD	0,51799	0,53091	-	(0,02373)	0,06977	-	0,24705	0,60874	-
SMRA	0,40311	0,50465	0,25191	0,02593	0,03752	0,44667	1,44318	0,86821	(0,39841)

Lampiran II:

PERUBAHAN RASIO KEUANGAN TAHUN 2010

KODE PERUSH.	CURRENT RATIO			QUICK RATIO			DEBT RATIO		
	2009	2010	ΔCR	2009	2010	ΔQR	2009	2010	ΔDR
ASRI	1,68780	1,43853	(0,14769)	0,40980	0,43580	0,06343	0,45642	0,51691	0,13253
BSDE	1,97576	2,40733	0,21843	0,81384	1,39652	0,71598	0,41429	0,36593	(0,11672)
COWL	3,19877	1,42236	(0,55534)	1,05743	0,46791	(0,55750)	0,36755	0,51112	0,39062
CTRA	3,03214	2,46499	(0,18705)	1,56070	1,33776	(0,14285)	0,18622	0,22671	0,21745
CTRP	11,95821	7,82102	(0,34597)	11,93626	7,80386	(0,34621)	0,05942	0,06803	0,14484
CTRS	1,89295	1,57994	(0,16536)	0,49610	0,47217	(0,04825)	0,29468	0,35381	0,20065
DUTI	1,30613	1,41061	0,07999	0,51115	0,65013	0,27191	0,34470	0,32110	(0,06844)
ELTY	1,54563	2,55931	0,65584	0,98851	1,83801	0,85938	0,49981	0,38576	(0,22819)
GMTD	0,83250	0,94542	0,13564	0,18445	0,32065	0,73837	0,65809	0,64285	(0,02316)
GPRA	2,23113	2,22553	(0,00251)	0,54691	0,28374	(0,48119)	0,56503	0,48576	(0,14029)
JIHD	1,02456	0,94223	(0,08036)	0,24117	0,15645	(0,35127)	0,50709	0,42526	(0,16138)
JRPT	1,11657	1,15559	0,03494	0,31999	0,56065	0,75206	0,45307	0,50690	0,11881
JSPT	0,84865	0,97882	0,15339	0,82946	0,95545	0,15189	0,46575	0,41442	(0,11020)
KIJA	0,39521	0,41416	-	0,06935	0,10746	-	0,49541	0,49849	-
LAMI	1,27499	1,32929	0,04259	0,24844	0,27468	0,10562	0,67205	0,62136	(0,07542)
LPCK	1,76016	1,51011	(0,14206)	0,17283	0,13324	(0,22908)	0,67863	0,66242	(0,02388)
LPKR	1,40092	1,74701	0,24705	0,43775	0,75881	0,73342	0,56389	0,49370	(0,12448)
MAMI	1,46754	1,02769	(0,29972)	1,40321	0,97998	(0,30162)	0,05993	0,10408	0,73663
MDLN	0,79992	0,73375	-	0,43109	0,45631	-	0,41056	0,45241	-
OMRE	0,16884	0,44697	-	0,16409	0,44034	-	0,59553	0,46926	-
PJAA	1,97062	2,00000	0,01491	1,93713	1,96556	0,01467	0,36699	0,31304	(0,14703)
PUDP	1,85453	1,88898	0,01858	0,88855	1,00814	0,13459	0,20150	0,22287	0,10604
SCBD	2,09924	2,03091	(0,03255)	0,49099	0,27381	(0,44234)	0,39045	0,27134	(0,30506)
SMRA	0,65062	0,86191	0,32475	0,37825	0,51552	0,36290	0,61330	0,64859	0,05754

Lampiran II: PERUBAHAN RASIO KEUANGAN TAHUN 2010 (Lanjutan)

KODE PERUSH.	GROSS PROFIT MARGIN			RETURN ON ASSETS			INVENTORY TURNOVER		
	2009	2010	ΔGPM	2009	2010	ΔROA	2009	2010	ΔIT
ASRI	0,40008	0,51388	0,28444	0,02645	0,06340	1,39670	0,14318	0,19090	0,33333
BSDE	0,56962	0,61675	0,08275	0,03307	0,04444	0,34366	0,45639	0,32771	(0,28194)
COWL	0,49498	0,51274	0,03588	0,06598	0,03147	(0,52305)	0,45748	0,42627	(0,06823)
CTRA	0,44980	0,43404	(0,03504)	0,01594	0,04151	1,60427	0,37046	0,45297	0,22271
CTRP	0,62218	0,62015	(0,00326)	0,02032	0,04425	1,17794	38,79519	45,70332	0,17807
CTRS	0,41612	0,38516	(0,07440)	0,02518	0,03686	0,46409	0,26492	0,39086	0,47540
DUTI	0,63422	0,72257	0,13931	0,04786	0,06994	0,46131	0,31909	0,26041	(0,18391)
ELTY	0,47035	0,48939	0,04050	0,01141	0,02194	0,92312	0,27926	0,42900	0,53622
GMTD	0,49362	0,47665	(0,03438)	0,04412	0,07681	0,74073	0,24303	0,45173	0,85872
GPRA	0,47796	0,45223	(0,05383)	0,02365	0,02777	0,17395	0,17796	0,19479	0,09456
JIHD	0,53471	0,54812	0,02508	0,06135	0,04469	(0,27149)	0,61910	0,43454	(0,29811)
JRPT	0,53728	0,54388	0,01228	0,07415	0,08004	0,07952	0,37815	0,42339	0,11963
JSPT	0,66174	0,67253	0,01631	0,03053	0,06859	1,24632	24,71713	24,17430	(0,02196)
KIJA	0,41773	0,41694	-	0,00512	0,01862	-	0,43586	0,68748	-
LAMI	0,59338	0,57242	(0,03533)	0,02064	0,04745	1,29868	0,14130	0,15015	0,06266
LPCK	0,45866	0,44239	(0,03546)	0,01656	0,03911	1,36179	0,19788	0,22844	0,15443
LPKR	0,46258	0,48756	0,05399	0,03200	0,03520	0,09996	0,24565	0,24712	0,00595
MAMI	0,57782	0,57173	(0,01055)	0,00488	0,00167	2,63390	21,75158	20,36481	(0,06375)
MDLN	0,52039	0,53976	-	0,00133	0,01899	-	0,61068	0,54841	-
OMRE	0,42318	0,51523	-	0,11248	0,13820	-	66,85567	102,71106	-
PJAA	0,41764	0,41934	0,00406	0,08983	0,09040	0,00635	49,20911	48,80113	(0,00829)
PUDP	0,63612	0,60496	(0,04898)	0,02444	0,03551	0,45296	0,59185	0,58088	(0,01854)
SCBD	0,53091	0,54584	0,02812	0,06977	0,06163	(0,11655)	0,60874	0,39146	(0,35694)
SMRA	0,50465	0,44276	(0,12265)	0,03752	0,03817	0,01731	0,86821	0,93777	0,08013

Lampiran III: PERHITUNGAN PERUBAHAN LABA

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	LABA	PERUBAHAN LABA
ASRI	2009	117.811	-
	2010	330.182	-
	2011	671.143	1,03265
BSDE	2009	768.555	-
	2010	893.706	0,16284
	2011	1.170.231	0,30941
COWL	2009	18.637	-
	2010	13.425	-0,27966
	2011	42.383	2,15702
CTRA	2009	298.744	-
	2010	482.273	0,61434
	2011	618.778	0,28305
CTRP	2009	114.849	-
	2010	199.968	0,74114
	2011	203.926	0,01979
CTRS	2009	79.416	-
	2010	124.362	0,56596
	2011	239.544	0,92618
DUTI	2009	325.072	-
	2010	391.426	-
	2011	489.362	0,25020
ELTY	2009	203.169	-
	2010	225.655	0,11068
	2011	107.401	-0,52405
GMTD	2009	18.490	-
	2010	32.909	0,77983
	2011	58.496	0,77751
GPRA	2009	33.978	-
	2010	39.839	0,17249
	2011	56.397	0,41562
JIHD	2009	900.530	-
	2010	283.074	-
	2011	124.107	-0,56157
JRPT	2009	230.331	-
	2010	306.417	0,33033
	2011	397.538	0,29738
JSPT	2009	213.005	-
	2010	228.571	0,07308
	2011	260.158	0,13819

Lampiran III: PERHITUNGAN PERUBAHAN LABA (Lanjutan)

KIJA	2009	47.286	-
	2010	92.847	0,96352
	2011	363.269	-
LAMI	2009	25.071	-
	2010	36.340	0,44948
	2011	64.406	0,77232
LPCK	2009	41.175	-
	2010	85.251	1,07046
	2011	301.579	2,53754
LPKR	2009	526.658	-
	2010	719.254	0,36569
	2011	984.810	0,36921
MAMI	2009	3.649	-
	2010	1.929	-0,47136
	2011	2.405	0,24676
MDLN	2009	15.344	-
	2010	51.926	2,38412
	2011	116.143	1,23670
OMRE	2009	101.112	-
	2010	130.184	0,28752
	2011	113.201	-0,13045
PJAA	2009	190.935	-
	2010	186.769	-0,02182
	2011	208.624	0,11702
PUDP	2009	1,23670	-
	2010	11.709	0,06542
	2011	24.695	1,10906
SCBD	2009	777.088	-
	2010	283.560	-
	2011	127.555	-0,55017
SMRA	2009	242.996	-
	2010	343.911	0,41529
	2011	530.916	0,54376